

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengolahan data menggunakan IBM SPSS statistics versi 29 pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa periode 2020-2024, dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji koefisien determinasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan jika *capital expenditure* memiliki koefisien regresi sebesar -0,016 dengan tingkat signifikansi yang berada diatas 0,05. Pengujian secara parsial ini mengindikasikan jika *capital expenditure* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan arah hubungan yang cenderung negatif. Artinya, peningkatan pengeluaran modal yang dilakukan perusahaan belum mampu secara langsung meningkatkan laba yang diinginkan, bahkan memiliki potensi menekan profitabilitas dalam jangka pendek. Kondisi ini dapat terjadi karena investasi pada aset tetap membutuhkan waktu untuk memberikan manfaat ekonomi, sementara pada awal tahap awal justru menimbulkan beban tambahan seperti penyusutan dan biaya operasioanl lainnya.
2. Hasil pengujian parsial menunjukkan jika *firm value* memiliki koefisien regresi sebesar -0,107 dengan tingkat singnifikansi dibawah 0,05. Pengujian secara parsial ini menunjukkan jika *firm value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan kata lain, peningkatan *firm value* justru diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas secara nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa *firm value* yang tinggi tidak sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melainkan dapat

dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ekspektasi pasar yang belum tentu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan secara menyeluruh.

3. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0,093 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Pengujian parsial ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, tinggi rendahnya penggunaan hutang oleh perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan laba perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan dana yang berasal dari hutang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas
4. Hasil pengujian secara simultan (f) menunjukkan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa *capital expenditure*, *firm value* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki peranan yang saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Meskipun secara parsial terdapat variabel yang tidak signifikan atau memiliki arah negatif, namun secara keseluruhan kombinasi ketiganya mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan variasi profitabilitas. Dengan demikian, profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, melainkan merupakan hasil dari kolaborasi berbagai kebijakan keuangan dan keputusan manajerial yang diterapkan secara bersamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan manufaktur sub *sektor food and beverage*, disarankan untuk dapat lebih selektif dalam melakukan *capital expenditure* dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi investasi yang dilakukan. Perusahaan perlu melakukan perencanaan yang matang dengan analisis

kelayakan investasi agar pengeluaran modal yang dilakukan benar-benar memberikan manfaat jangka panjang.

2. Perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara peningkatan *firm value* dengan kinerja keuangan yang sebenarnya. *Firm value* yang tinggi seharusnya mencerminkan kondisi fundamental yang kuat, khususnya dalam hal kemampuan menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen perlu lebih fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan aset secara optimal, serta strategi bisnis yang berkelanjutan agar *firm value* yang terbentuk tidak hanya dipengaruhi oleh ekspektasi pasar, tetapi juga didukung oleh kinerja yang nyata.
3. Penggunaan *leverage* sebaiknya dikelola dengan kehati-hatian dan dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan perlu memastikan bahwa dana yang berasal dari hutang digunakan untuk kegiatan yang produktif dan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibanding biaya yang ditimbulkan. Dengan pengelolaan yang tepat, *leverage* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.
4. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan keterkaitan antar keputusan investasi, struktur modal, dan persepsi pasar, karena ketiga aspek tersebut secara bersama-sama terbukti memengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik dalam pengambilan keputusan keuangan agar setiap kebijakan yang diterapkan dapat saling mendukung dan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.
5. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional serta pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas manajemen, inovasi dalam proses produksi, serta pemanfaatan teknologi yang tepat, sehingga perusahaan mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan profitabilitas secara berkelanjutan.

C. Rekomendasi

1. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya memperhatikan *firm value* sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga perlu mempertimbangkan profitabilitas serta kinerja operasional perusahaan secara menyeluruh agar keputusan yang diambil lebih rasional dan berbasis fundamental.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *firm size*, likuiditas, pertumbuhan penjualan, maupun *good corporate governance* (GCG), sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya dalam menentukan kebijakan investasi, pengelolaan *firm value*, dan penggunaan *leverage*, sehingga dapat meningkatkan efektivitas strategi dalam mencapai profitabilitas yang lebih optimal.
4. Bagi regulator atau pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transparansi dan kinerja perusahaan, sehingga dapat menciptakan kondisi pasar yang lebih efisien dan memberikan perlindungan bagi investor.
5. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan literatur dibidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *capital expenditure*, *firm value*, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.